

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun berdasarkan hasil penelitiann dan pembahasan terkait “Evaluasi Kelengkapan Pengisian *Informed Consent* Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ruang Teratai RSUD Sidoarjo”, periode juni 2023. Didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelengkapan Pengisian *Informed Consent* Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ruang Teratai RSUD Sidoarjo” masih belum lengkap.
2. Rata-rata lengkap dan tidak lengkap tertinggi dan terendah pengisian *informed consent*, pengisian rata-rata lengkap tertinggi terdapat pada komponen autentikasi sebanyak 42 BRM (87%), dengan tidak lengkap sebanyak 6 BRM (13). Dan rata-rata lengkap terendah pada komponen isi informasi sebanyak 33 BRM (85%), dengan tidak lengkap sebanyak 15 BRM (15%).
3. Standar Operasional Prosedur (SPO) sudah tersedia pada ruang pelayanan di ruang teratai terkait kelengkapan pengisian *informed consent* dan sudah pernah dilakukan sosialisasi mengenai SPO *informed consent*. Dari hasil kuisisioner diketahui rata-rata petugas perawat sudah mengetahui persentase untuk Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam pengisian *informed consent*. Akan tetapi, pada data penelitian masih ditemukan ada item yang belum mencapai 80% untuk kelengkapan pengisian *informed consent*.

4. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* dari 3 faktor *man*, *material* dan *methode* masih ada faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dalam pengisiannya, yang diperoleh dari jawaban responden dalam pengisian kuisioner. Salah satunya pada faktor *man* (Terdapat 1 petugas perawat yang masih belum mengetahui apabila ada tuntutan, jika terdapat ketidaklengkapan pengisian didalam komponen *informed consent*).

6.2 Saran

1. Melakukan *refresh* sosialisasi SPO kelengkapan pengisian persetujuan tindakan kedokteran (*informed consent*) kepada Petugas Pemberi Asuhan (PPA) secara terjadwal.
2. Petugas yang berwenang dan bertanggung jawab dalam pengisian formulir *informed consent*, hendaknya mengecek kembali kelengkapan pengisian *informed consent* sebelum dikembalikan di instalasi rekam medis, sehingga tidak ada lagi item yang belum lengkap pengisiannya.
3. Monitoring ketidaklengkapan pengisian *informed consent* dengan cara memberikan hasil persentase ketidakkelengkapan kepada instalasi rawat inap, oleh petugas rekam medis untuk mengurangi ketidaklengkapan *informed consent*.